



## Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Kartu Kata dan Teka-Teki Silang pada Siswa Kelas IX

### Mastery of Arabic Vocabulary Using Word Cards and Crosswords for The 9th Grade Students

Agyl Yuni Arifin, Moh. Khasairi\*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: moh.khasairi.fs@um.ac.id

Paper received: 17-05-2022; revised: 30-10-2023; accepted: 30-11-2023

#### Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran kartu kata dan teka-teki silang untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Data penelitian ini ialah data deskriptif kuantitatif yang didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest*, dan data kualitatif didapatkan dari hasil observasi, hasil wawancara dan juga angket sebelum dan setelah penerapan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 9 di SMP Darul Quran yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Hasil penelitian dengan menggunakan media kartu kata dan teka-teki silang pada setiap siklusnya meningkat dengan baik, aktivitas belajar siswa meningkat setelah menggunakan media dengan presentase 77,3 persen, serta hasil observasi aktivitas guru juga meningkat dengan baik. Dari hasil *pretest* ke *posttest* pada siklus 1 dengan menggunakan media, rata-rata nilai meningkat menjadi 61,76 persen, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,3 persen.

**Kata kunci:** penguasaan kosakata, kartu kata; teka teki silang

#### Abstract

The purpose of this study is to describe the use of word card and crossword puzzle learning media to improve Arabic vocabulary mastery. The research model used is Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles. The data of this research are descriptive quantitative data obtained from the results of the pre-test and post-test, and qualitative data obtained from the results of observations, interviews and also questionnaires before and after implementation. The subjects of this study were the 9th grade students at Darul Quran Middle School, which amounted to 34 people. This study consisted of two cycles and each cycle consisted of 4 meetings. The results of the study using word cards and crossword puzzles in each cycle improved well, student learning activities increased after using media with a percentage of 77.3 percent, and the results Observation of teacher activity also improved well. From the results of pretest to posttest in cycle 1 using the media, the average value increased to 61.76 percent, while in cycle II it increased to 82.3 percent.

**Keywords:** vocabulary mastery, word cards; crossword puzzle

### 1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di beberapa sekolah yang ada di Indonesia dijadikan sebagai mata pelajaran pokok. Pembelajaran bahasa Arab ini akan dapat memberi nilai yang baik dan positif untuk kehidupan keseharian masyarakat Indonesia yang sebagian besar penduduknya menganut agama Islam. Dengan demikian, bahasa Arab di Madrasah ini dirancang dan disiapkan agar dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yaitu keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak dan keterampilan menulis. Satu dari berbagai lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab ini sebagai mata pelajaran pokok ialah SMP Darul Quran. Madrasah SMP Darul Quran ini merupakan salah satu dari

berbagai madrasah yang berlokasi di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Pembelajaran bahasa Arab ini dilaksanakan sebanyak satu kali dalam satu minggu, yakni di hari Jumat. Guru dalam menyampaikan materi ini hanya merujuk terhadap buku siswa bahasa Arab yang dikeluarkan Kementerian Agama.

Merujuk pada hasil pengamatan yang dilakukan di kelas, melalui proses tanya jawab yang melibatkan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 9 SMP Darul Qur'an. yang dilangsungkan peneliti di tanggal 13 Juli 2021 diketahui bahwa kondisi pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut terbilang kurang maksimal karena pada proses kegiatan belajar mengajarnya tidak mengacu pada RPP yang telah dibuat dan tidak dimanfaatkannya media pembelajaran yang bermacam-macam, serta penguasaan mufrodad siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan untuk menguasai keempat keterampilan dalam berbahasa Arab.

Dalam keterampilan berbahasa penguasaan kosakata merupakan suatu hal penting. Zubaidillah (2019) mengatakan penguasaan kosakata ini ialah faktor yang menentukan seorang individu dalam upayanya untuk mempelajari bahasa dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa Arab. Apabila kosakata yang siswa kuasai ini banyak, dengan demikian jangkauan pengetahuan dan komunikasinya akan semakin luas juga. Kosakata ini berperan fundamental guna memberikan dukungan untuk keterampilan dari seorang individu dalam kemampuan berbahasanya. Wilkin (dalam Sesep dan Mahmud, 2012) mengemukakan bahwa apabila tidak memahami tata bahasa (grammar), maka sedikit kata yang dapat diungkapkan, akan tetapi dengan tidak mengetahui atau menguasai satu kosakataupun, maka tidak ada yang bisa diungkapkan.

Media pembelajaran bahasa Arab ini penting. dikarenakan para siswa dihadapkan dengan hal yang berhubungan dengan kosa-kata (mufradat) pada saat sedang mendalami dan mempelajari bahasa Arab. Siswa pada dasarnya mengkhawatirkan penguasaan kosa-kata yang terbatas ataupun kalimat yang mereka dapat kuasai. Sebagai konsekuensinya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks dan takut menulis ataupun berbicara dengan bahasa Arab. Pada saat seorang siswa membaca suatu wacana ataupun teks yang dipenuhi dengan banyak kosakata yang tidak diketahui, maka siswa tersebut akan kesulitan untuk memahami dan mendalami makna dari wacana ataupun teksnya tersebut. Jika banyak teks atau wacana yang tidak dikuasai, siswa akan sulit dalam memahami dan mendalami teks tersebut.

Berdasarkan pendapat peneliti, satu dari berbagai media pembelajaran yang layak dan tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan persoalan untuk siswa kelas 9 SMP Darul Quran ini ialah dengan memanfaatkan penggunaan media teka-teki silang dan kartu kata yang diterapkan ke dalam permainan. Peneliti memilih permainan ini bertujuan supaya materi atau pesan yang guru sampaikan dapat dengan mudah diingat dan diserap siswa. Hal ini selaras dengan usia siswa kelas 9 SMP Darul Quran yang masih suka belajar sambil bermain.

Bermain didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang manusia sukai dan gemari, apapun itu bentuk permainan yang dilakukan. Dengan bermain ini, seorang individu tidak hanya menghindari keruwetan pikiran, rasa malas, kebosanan, dan kejenuhan, melainkan juga mendapatkan teman baru, rutinitas, pengetahuan, pengalaman dan juga hiburan, dengan demikian munculah prinsip bermain sambil belajar. Permainan ini dapat digunakan sebagai teknik pembelajaran dan media pembelajaran.

Arsyad (1997:119-121) menjelaskan bahwasannya kartu kata (flashcard) ini didefinisikan dengan kartu kecil yang di dalamnya berisikan dengan teks, gambar ataupun tanda simbol yang dapat menuntun dan mengingatkan peserta didik dengan gambar yang ada pada kartu kata (flashcard) tersebut. Kartu kata (flashcard) ini umumnya berukuran 6 × 10cm, atau dapat diselaraskan dengan besar atau kecil kelas yang sedang dihadapinya tersebut. Flashcard atau kartu kata ini di dalamnya berisikan dengan gambar yang dapat dioptimalkan atau dimanfaatkan dalam memperkaya kosakata dan juga melatih siswa dalam mengeja kata.

Media kartu kata ini didefinisikan dengan media visual yang tidak dilakukan proyeksian (Yasbiati et al., 2017). Susilana dan Cepi (2009:95) mengungkapkan bahwa di dalam media kartu kata (flashcard) ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya ialah media kartu kata bergambar sangat praktis, dapat digunakan di luar ataupun di dalam kelas, media kartu kata dapat disimpan di saku ataupun tas, dan juga mudah dibawa karena ukurannya yang kecil. Karakteristik media kartu kata (flashcard) ini ialah menyajikan beberapa pesan pendek dalam tiap kartu yang disajikannya (Natsir et al., 2022). Penyajian pesan pendek ini akan memberikan kemudahan untuk pebelajar agar dapat mengingat kembali pesan-pesan yang disajikannya. Kombinasi antara teks dan gambar ini akan memberikan kemudahan untuk siswa dalam mengenali suatu konsep tertentu (Palupi et al., 2023). Di dalam media kartu kata (flashcard) ini memiliki kelemahan, yakni pebelajar hanya akan dapat memahami dan mengetahui gambar atau kata yang disediakan, serta kualitas fisik kartu kata hanya dapat bertahan 1-2 tahun tergantung pemakaian.

Tarigan (1993:255) mengungkapkan bahwa di antara berbagai permainan kata, teka teki silang yang paling banyak diketahui siswa. Hal ini dikarenakan bahwa permainan kata teka teki silang ini menjadi lebih mudah untuk diterapkan di dalam kelas. Permainan teka teki silang ini memiliki keterkaitan yang erat dengan permainan yang dimaksudkan untuk mengasah otak para pemainnya. Hal ini dikarenakan bahwa permainan kata teka-teki silang ini sebagai pembelajaran yang sifatnya bermain saja, melainkan juga berhubungan dengan strategi yang dapat digunakan. Sebagaimana diketahui, bahwa permainan teka teki silang ini pada dasarnya ialah sebagai media hiburan dan atau rekreasi. Dalam hal pembelajaran bahasa Arab, pendidik dapat memanfaatkan penggunaan dari teka teki silang agar dapat melatih siswa secara mandiri dalam menulis huruf Arab. Permainan kata teka- teki silang ini pada dasarnya dapat digunakan untuk melatih penguasaan kosakata siswa (mufrodad). Permainan kata teka teki silang ini ialah sebagai suatu media pembelajaran yang bahannya dapat dihasilkan dari koran atau majalah yang berbahasa Arab, ataupun pendidik dapat juga membuatnya sendiri berdasarkan materi kosakata yang ingin siswanya kuasai.

Tartano menyebutkan bahwa terdapat berbagai tahapan atau langkah yang dilakukan agar dapat memudahkan guru dalam membuat atau menciptakan teka-teki silang ini, Pertama memastikan sasaran pembaca, missal untuk siswa SMP. Kedua, memastikan status teka-teki silang yang dibuatnya tersebut, apakah lebih sesuai untuk digunakan mengasah otak ataupun untuk media hiburan agar tidak jenuh. Ketiga, soal yang diberikannya tersebut sesuai dengan lintas ilmu dan komprehensifnya. Setelah itu, agar permainan kata teka-teki silang ini tidak hanya dianggap sebagai metode yang dimaksudkan untuk mengingat kembali ingatan di masa lalu, maka pendidik semestinya memasukkan beberapa unsur yang baru dan aktual. Terakhir, menyempatkan diri untuk meminta masukan dan saran dari pembacanya.

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Fajriah (2015) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan bermain kartu bergambar ini dapat menaikkan penguasaan kosakata (mufradat) bahasa arab siswa yang ada di MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015. Selain itu, hasil penelitian yang dilaksanakan Pramesti (2015) memperlihatkan bahwasannya permainan teka-teki silang ini dapat juga diimplementasikan ke dalam pembelajaran kosakata berbahasa Indonesia yang diterapkan ke dalam keempat keterampilan berbahasa.

Persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut adalah media dan cara yang digunakan dalam meningkatkan kosa-kata bahasa Arab siswa, sedangkan perbedaannya adalah subjek yang dikaji dan juga hasilnya berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Siswa Kelas IX SMP Darul Quran Singosari Malang.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2013: 138-140) yang menyebutkan bahwa satu putaran di dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas empat tahapan, dalam hal ini, tindakan-tindakan yang diimplementasikan mencakup: Tahap 1: melakukan penyusunan perencanaan tindakan (perencanaan); Tahap 2: melaksanakan tindakan; Tahap 3: melakukan pengamatan (observasi); Tahap 4: refleksi (reflection).

Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara pada pihak Kepala Sekolah dan juga guru mata pelajaran bahasa Arab. Observasi awal dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2021 dan penelitian ini secara efektif dilaksanakan bulan September-November 2021. Penetapan kelas 9 sebagai subjek penelitiannya ini dikarenakan bahwa penguasaan kosakata (mufradat) untuk bahasa Arab siswa ini rendah dan kurang variatifnya media yang digunakan untuk aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media ini harapannya ialah agar dapat menaikkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Darul Quran Singosari Malang Kelas IX yang berjumlah 34 orang dengan sebaran 17 orang laki laki dan 17 orang perempuan. Dalam penentuannya peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Nantinya subjek penelitian ini diberi kesempatan untuk menggunakan kartu kata dan teka teki silang, dan mengarahkan untuk menerapkan pembelajaran sambil bermain dengan metode tanya jawab untuk media kartu kata dan metode kelompok bermain untuk media teka teki silang, serta memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dioperasikan.

Sehingga data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data-data ini dikumpulkan dengan teknik tes dan juga non-tes. Teknis tes ini mencakup dengan ulangan di awal dan juga akhir untuk siklus I dan siklus II, Teknik nontes dalam penelitian ini adalah pengamatan dan wawancara. Instrumen Penelitian ini meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media yang akan digunakan dikelas, Soal Posttest dan Pretest siswa, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi terhadap pembelajaran guru.

Data Penelitian meliputi data kualitatif dan kuantitatif, yaitu: 1) Data kuantitatif ini adalah nilai rata-rata dari hasil belajar siswa serta frekuensi untuk keterlibatan siswa ketika menjalani proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan menerapkan media Kartu Kata dan TTS ini. 2) Data kualitatif meliputi hasil observasi aktivitas guru dan pembagian

angket wawancara kepada siswa. Untuk Penelitian Tindakan Kelas ini, indikator keberhasilan (tolok ukur) yang digunakan ialah jika sekurang-kurangnya 80% siswa mendapatkan nilai minimal 70 dengan rentang nilai 0 hingga 100. Peningkatan aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran, yakni jika skor aktivitas siswa minimal ini 70%. Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa digunakan rumus:

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Prosentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$

N = Banyaknya siswa

Untuk menghitung presentase pengamatan aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Kualitas keaktifan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif} \times 100\%}{\text{Banyaknya siswa}}$$

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Penggunaan Media

##### *Pra Siklus*

Keadaan awal untuk hasil belajar siswa ini sangat rendah, siswa masih tidak berani mengemukakan pertanyaan, kurang aktif, tidak berani mengekspresikan pendapatnya, serta susah dalam berlatih soal. Hal ini dijadikan sebagai indikator keberhasilan (tolok ukur) guna menaikkan motivasi dan minat belajar siswa, dengan demikian proses dan hasil pembelajaran yang didapatkan tersebut akan lebih baik lagi ke depannya, terlebih dalam hal Peningkatan Penguasaan kosa-kata bahasa Arab. Berikut tabel lembar observasi Siswa Pra Siklus:

**Tabel 1. Hasil observasi siswa**

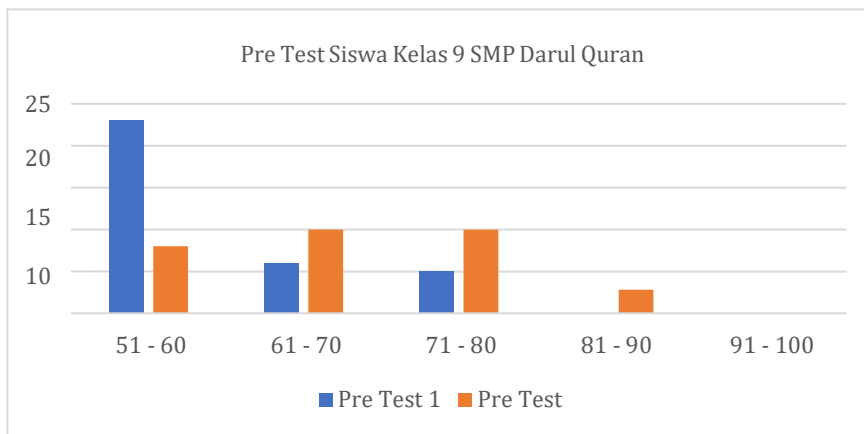
No.	Aktivitas Belajar Siswa	Banyak Siswa yang Aktif	Presentase
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	25 orang	73,5%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	20 orang	58,8%
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya	7 orang	20,5%
4.	Ketertiban dan fokus siswa dalam pembelajaran	15 orang	44,1%
5.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok	20 orang	58,8%
6.	Menyebutkan kesimpulan materi pembelajaran dan Kosa-kata yang didapat	14 orang	41,1%
Rata-Rata			49,4%

Berdasarkan hasil observasi di atas skor aktivitas siswa belum mencapai indikator ketuntasan atau tolak ukur PTK ini yaitu 70%, kemudian peneliti menyusun soal pre test berupa menyebutkan arti dari beberapa *mufrodhat* terkait materi serta test lisan *muhadatsah* bersama teman sebangku, berikut hasil pretest kondisi awal siklus 1 dan 2:

**Tabel 2. Hasil pretest kondisi awal**

No	Uraian	PreTest 1	PreTest 2
1.	Nilai Terendah	45	58
2.	Nilai Tertinggi	78	87
3.	Nilai Rata-Rata	59,52	75,76
4.	Rentang Nilai	33	29

Dari hasil pretest kondisi awal dapat dinyatakan bahwa pada siklus 1 nilai rata-ratanya 59,5 dan pada siklus 2 nilai rata-ratanya 75,7, pada siklus 1 ada 5 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan pada siklus 2 ada 16 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari jumlah siswa sebanyak 34 siswa. Bila digambarkan dalam bentuk diagram blok (Chart) Nilai Pre Test Siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Nilai Pre Test Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus 1

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa:

(1) Perencanaan

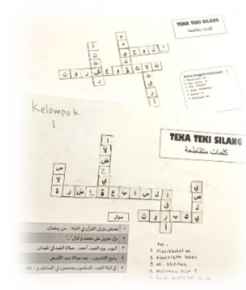
Tindakan terdiri dari 1). Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan tema الخفْل بمولد الرسول sesuai dengan sumber belajar yaitu buku Bahasa Arab kelas IX Kemenag tahun 2020. Untuk pertemuan 1 dan 2 (media kartu kata) pertemuan ke-3 (media teka-teki silang). RPP yang digunakan di SMP Darul Quran Singosari berupa Format terbaru RPP 1 lembar, maka dari itu peneliti rutin melakukan revisi berkonsultasi dengan guru pamong untuk menghasilkan RPP yang diharapkan, 2). Menyiapkan bahan pembelajaran berupa media kartu kata dan teka-teki silang, adapun spesifikasi kartu kata yaitu menggunakan kertas art paper glossy laminating ukuran p : 11 cm x l : 8 cm, dilengkapi dengan gambar berwarna. Teka-teki silang menggunakan kertas buffalo ukuran p : 32 cm x l : 22 cm, serta stiker huruf hijaiyah untuk mengisi teka-teki silang tersebut, 3) Membuat instrumen penelitian yang meliputi lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menggunakan media kartu kata dan teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab kelas 9 di SMP Darul Quran. Berikut gambar media kartu kata dan teka-teki silang:



Gambar 2. Kartu kata



Gambar 3. Kartu kata Mufrodhat



Gambar 4. Teka-Teki Silang

(2) Pelaksanaan

Pada siklus I pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 2 × 30 menit, dimulai pukul 08.00 – 09.00. Berikut dipaparkan tentang kegiatan dan hasil penelitian, yaitu:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan sekitar 5 menit. Kegiatan ini dimulai dengan doa bersama, guru mengucapkan salam dan melakukan ice breaking dengan menanyakan kabar siswa, kemudian guru melakukan presensi, lalu guru memulai apersepsi dengan subtema *alhaflu bimawliidi rasul* dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

❖ Media Kartu Kata

Kegiatan dilaksanakan selama 50 menit. Pada siklus 1 pertemuan pertama dan kedua, bab *حَفْلٌ بِمَوْلِدِ الرَّسُولِ* Pada kegiatan ini, guru menjelaskan maharah apa yang akan dipelajari pada hari ini, seperti maharah qiraah, maka guru menjelaskan teks berbahasa arab dengan bantuan media kartu kata yang akan memudahkan siswa dalam menerjemahkan teks yang ada. Selama guru menggunakan media kartu kata untuk melakukan tanya jawab dengan siswa, siswa terlihat antusias dan perhatiannya terpusat pada kartu kata. Hal ini seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 5. Siswa Antusias dengan pembelajaran pada kartu kata**



**Gambar 6. Siswa terpusat perhatiannya menggunakan kartu kata**

Saat pembelajaran *maharah kalam*, guru melakukan pembelajaran dengan cara mendemonstrasikan cara membaca percakapan menggunakan media kartu kata dengan intonasi dan lafal yang benar lalu diikuti oleh siswa. Tidak lupa di akhir pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata, siswa diwajibkan untuk menulis kembali *mufrodhat* yang telah didapat pada hari itu di buku masing-masing, kemudian guru melakukan tanya jawab tebak *mufrodhat* menggunakan media kartu kata ini.

❖ Media Teka-Teki Silang

Kegiatan dilaksanakan selama 50 menit. Pada Siklus 1 pertemuan terakhir bab *حَفْلٌ بِمَوْلِدِ الرَّسُولِ* Langkah-langkah penggunaan media TTS yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Darul Quran meliputi: 1) Guru mereview kembali materi pada minggu lalu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 2) Guru membagikan media teka-teki silang dan menjelaskan aturan dan cara bermain. 3) Guru membacakan Soal secara acak lalu setiap kelompok mengisi TTS dalam waktu yang telah disepakati. 4) Guru menunjuk kelompok tercepat yang berhasil menjawab, kemudian salah satu perwakilan kelompok menunjukkan hasil TTS serta menyebutkan arti *mufrodhat* yang dimaksud. 5) Guru menuliskan skor kelompok di papan agar setiap kelompok termotivasi untuk bersaing. 6) Di akhir pembelajaran siswa wajib menuliskan kembali *mufrodhat* yang

didapat saat melakukan permainan TTS ini di buku masing- masing. 7) Guru memberi hadiah kepada kelompok pemenang.



**Gambar 6. Kelompok 1 sedang mengerjakan Teka-Teki Silang**

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa bersama-sama menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan mereview kembali tentang materi hari ini yang sudah dipelajari, guru menanyakan perasaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian ketua kelas memimpin doa pulang secara bersama.

(3) Observasi (Pengamatan Hasil belajar):

Dari hasil observasi yang dilakukan guru pamong saat evaluasi pada siklus1 ini masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu: 1) Ada banyak siswa yang tidak dengan seksama mendengarkan uraian dan penjelasan yang pendidik sampaikan, dengan demikian ketika siswa ditanya mengenai kesulitan dalam memperoleh jawaban, hal ini dikarenakan ketika pendidik sedang menjelaskan materi pelajaran pada pendidik, mereka justru sedang asik berbincang-bincang di luar materi pelajaran dengan teman-temannya. 2) Terdapat peserta didik yang tidak mencermati dengan seksama uraian penjelasan yang guru sampaikan mengenai tahapan pembelajaran tersebut, dengan demikian siswa kebingungan ketika proses pembelajaran sedang dilaksanakan. 3) Terdapat siswa yang tidak memberikan respon pada saat peneliti memberikan tugas, hal ini disebabkan bahwa para pebelajar masih belum siap belajar dan kadang siswa juga malas menghafal.

(4) Hasil refleksi

Berdasarkan hasil yang didapat dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, hasil belajar yang diperoleh siswa memang mengalami peningkatan tetapi belum mencapai ketuntasan karena siswa merasa baru dengan pembelajaran menggunakan media kartu kata dan teka teki silang ini. sehingga perlu dilakukan tindakan korektif pada siklus selanjutnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

*Siklus 2*

(1) Perencanaan

Tindakan pada tahap ini peneliti membuat RPP untuk tema *نزل والعيديان القرآن* sesuai dengan materi selanjutnya pada kelas 9.



(2) Pelaksanaan

Tindakan: Pada siklus II ini, peneliti dan siswa sudah terbiasa dengan penggunaan media Kartu Kata dan Teka-teki Silang yang ada. Siswa mulai termotivasi untuk memperbanyak kosa-kata bahasa Arab dengan menggunakan media yang ada. Guru juga memberikan rewards bagi siswa yang dapat menyebutkan kosa-kata terbanyak di setiap akhir pembelajaran.

(3) Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap siswa: Semangat belajar dan kesiapan siswa dalam pembelajaran, kerjasama siswa dalam kelompok, keaktifan siswa dalam bertanya, ketertiban dan fokus siswa dalam pembelajaran sudah baik. Presentase skor dari yang awalnya 49,4% menjadi 77,3% artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa baik.

**Tabel 3. Hasil Observasi Siswa (Siklus 2)**

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Banyak Siswa yang Aktif	Presentase
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	30 orang	88,2%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	24 orang	70,5%
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya	19 orang	55,8%
4.	Ketertiban dan fokus siswa dalam pembelajaran dengan media Kartu Kata	26 orang	76,4%
5.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok dengan media TTS	28 orang	82,3%
6.	Menyebutkan kesimpulan materi pembelajaran dan Kosa-kata yang didapat	31 orang	91,1%
Rata-Rata			77,3%

(4) Hasil Belajar

Merujuk analisis hasil post-test untuk siklus 2 ini didapatkan hasil nilai dengan rata-rata 83,14% dan sedangkan untuk persentase ketuntasannya ialah 82,3 %, hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar telah sejalan dengan yang diharapkan.

(5) Hasil Refleksi

Terdapat peningkatan untuk hasil belajar dalam siklus II ini disebabkan respon siswa lebih baik dibandingkan dengan dalam siklus I. Dengan demikian, tidak perlu banyak dilakukan perbaikan, hal ini dikarenakan bahwa kendala yang ada dalam siklus I ini tidak terulang kembali, pebelajar telah biasa menggunakan media pembelajaran yang digunakan, namun perlu dicermati untuk tindakan yang berikutnya, yakni dengan cara mempertahankan dan bahkan mengoptimalkan hal yang sudah ada, tujuannya agar proses pembelajaran yang berikutnya dapat secara baik dan optimal terpenuhi.

**3.2. Peningkatan Penggunaan Kosa Kata**

Berikut Tabel Hasil observasi aktivitas guru di setiap akhir siklus berlangsung:

**Tabel 3. Hasil pengamatan aktivitas guru**

No.	Kegiatan Guru	Siklus 1	Siklus 2
1.	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam	√	√
2.	Guru dan peserta didik bersama-sama berdoa dengan mengucapkan <i>basmallah</i>	×	√
3.	Guru melakukan absensi siswa	√	√

**Tabel 3. Hasil pengamatan aktivitas guru (Lanjutan)**

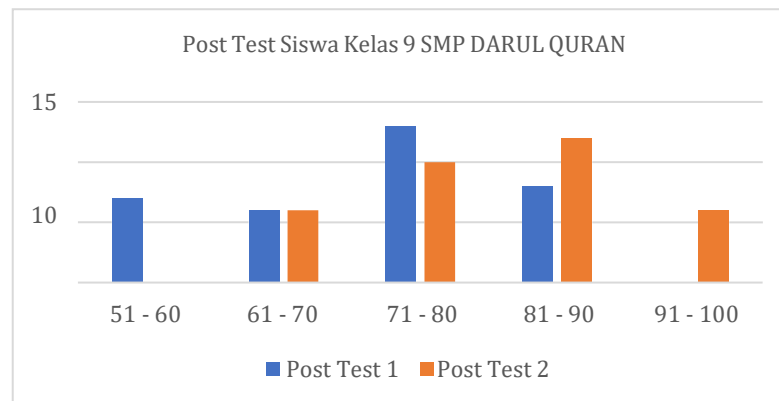
No.	Kegiatan Guru	Siklus 1	Siklus 2
4.	Guru mengatur suasana pembelajaran dengan melakukan Peregangan, menanyakan kabar dan melakukan apresepsi.	×	√
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√
6.	Guru menjelaskan materi disertai tanya jawab dengan menggunakan media yang ada	√	√
7.	Guru membaca mufradhat terkait materi dengan lafal yang benar kemudian diikuti oleh peserta didik	√	√
8.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami	×	√
9.	Guru dapat menguasai kelas dan memahami kondisi siswa dengan baik	×	√
10.	Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan penulisan kembali mufrodad yang sudah didapat	√	√
11.	Guru memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	×	√
12.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	√
13.	Guru memberikan pr kepada peserta didik setelah pembelajaran selesai	×	√
14.	Guru memberikan hadiah kepada peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	√
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	√	√

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru di atas terlihat terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, kemudian berikut hasil *posttest* dengan menggunakan media kartu kata dan TTS pada siklus 1 dan 2:

**Tabel 4. Hasil Post Test Siklus 1 dan Siklus 2**

No	Uraian	PostTest 1	PostTest 2
1.	Nilai Terendah	55	65
2.	Nilai Tertinggi	88	98
3.	Nilai Rata-Rata	73,78	83,14
4.	Rentang Nilai	33	33

Dari hasil post test di atas dapat dinyatakan bahwa pada siklus 1 nilai rata-ratanya 73,7 dan pada siklus 2 nilai rata-ratanya 83,1, pada siklus 1 ada 21 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan pada siklus 2 ada 28 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari jumlah siswa sebanyak 34 siswa.



**Gambar 7. Diagram Nilai Post Test Siklus 1 dan Siklus 2**

### 3.3. Penggunaan Media

#### *Siklus 1*

Untuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan agar dapat menaikkan penguasaan kosa-kata bahasa Arab untuk para siswa kelas 9 SMP Darul Quran Singosari ini terdiri atas dua siklus. Dalam tiap siklus ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, yang mana alokasi waktunya ialah 2 x 30 menit untuk tiap pertemuannya. Dalam siklus pertama ini disusun RPP yang bertema *حَفْلٌ بِمَوْلِدِ الرَّسُولِ* sedangkan untuk siklus dua bertema *نَزُولُ الْقُرْآنِ وَالْعِيدَانِ* berdasarkan pada sumber belajarnya yakni berupa buku Bahasa Arab kelas IX yang dikeluarkan Kemendikbud di tahun 2020. Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, ini dilaksanakan pre-test terlebih dahulu guna memahami kemampuan awal peserta didik. Pre-test ini dilaksanakan sebanyak satu kali pada tiap siklusnya. Berdasarkan pada hasil dari nilai pre-test dan juga hasil wawancara yang dilaksanakan pada pendidik untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas 9 didapatkan hasil bahwasannya penguasaan untuk kosa-kata bahasa Arab untuk peserta didik kelas 9 ini tergolong rendah. Mayoritas peserta didik tidak begitu memiliki semangat dalam mempelajari proses pembelajaran bahasa Arab, hal ini dikarenakan oleh dua sebab, antara lain proses pembelajaran yang dilangsungkan tersebut tidak menarik dan membosankan. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran, peneliti menggunakan media kartu kata dan teka-teki silang untuk mengatasi masalah tersebut.

Kartu kata didesain peneliti dengan menarik menggunakan aplikasi canva, berisi gambar berwarna yang dibawahnya ditulis kata berbahasa arab menggunakan font bold hitam jelas agar terbaca oleh siswa. Media ini terbukti membuat siswa lebih antusias dan semangat mengikuti, menurut Al-Qasimy (1980) media pembelajaran ini terbukti dapat memastikan siswa memahami makna yang terkandung dalam kosa-kata. Sedangkan media teka-teki silang dibuat peneliti menggunakan aplikasi MSWord, dicetak hitam putih dengan kertas buffalo tebal. Pendidik dalam konteks pembelajaran berbahasa arab ini dapat mengoptimalkan penggunaan teka-teki silang guna melatih peserta didik dalam keterampilan menulis huruf (Muhaiban, 2021).

#### *Siklus 2*

Pelaksanaan media kartu kata diterapkan dengan metode tanya jawab, menurut Ramayulis (2012:123) dalam buku Metodologi Pembelajaran Agama Islam mengatakan fungsi metode tanya jawab yaitu dapat meneliti kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan yang dibacanya atau ceramah yang sudah didengarnya. Kartukata digunakan peneliti untuk pembelajaran keterampilan membaca (*qiraah*) dan berbicara (*kalam*). Kosa-kata yang dianggap sulit, teks percakapan (*muhadatshah*), serta teks bacaan berbahasa arab disajikan peneliti dalam bentuk kartu kata. Kartu kata ini dilakukan pada pertemuan 1 dan 2, kemudian pada pertemuan ke 3 peneliti menggunakan media pembelajaran lain yaitu teka teki silang.

Media teka teki silang ini diimplementasikan dengan menggunakan metode kelompok bermain, Merujuk Qubathon dan Khoburi (2008) sebagaimana dijelaskan pada kitab *At-Ta'allum Bil La'bi*, menyebutkan bahwasannya metode belajar sambil bermain ini didefinisikan dengan aktivitas yang mengoptimalkan penggunaan kegiatan bermain agar mendapatkan wawasan, pengetahuan serta perkiraan untuk beberapa prinsip pengetahuan dan juga dapat memperluas kognitif peserta didik. Asrori mengemukakan beberapa faktor pentingnya permainan sebagai teknik pembelajaran yaitu permainan ini dapat membantu dalam memecahkan suatu permasalahan dalam suasana atau keadaan yang gembira, menuntut guru agar lebih kreatif, membantu siswa yang kurang motivasi, membantu siswa yang lamban,

menimbulkan persaingan yang sehat, memberikan semangat untuk bekerja sama, serta mampu menghilangkan kebosanan. Penggunaan asas pemilihan materi mufrodhat yang sesuai dengan pembelajaran dan tahapan permainan yang sistematis dan terorganisir juga merupakan hal yang penting. (Rahmawati, 2015).

Di dalam permainan teka-teki silang ini di dalamnya berisikan dengan dua kolom, di antaranya ialah kolom mendatar dan kolom menurun. Kolom ini dirancang berlandaskan pada huruf yang diperlukan. Siswa ketika mengisi permainan teka-teki silang ini wajib untuk mempunyai strategi yang baik dan tepat. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk dapat memberikan jawaban, melainkan bahwa jawaban yang diberikannya tersebut harus selaras dengan jumlah kolomnya serta keterkaitan hubungan dengan kolom-kolom yang lainnya. Dengan demikian, peserta didik diminta agar mempunyai kosa kata yang kaya dengan ketepatan dan kejelian dalam menyelaraskan jumlah kolom yang tersedia. Ketepatan jawaban ini wajib diselaraskan dengan jumlah kolom yang tersedia serta keterkaitannya dengan beberapa kolom yang lainnya.

Hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti diawali dengan pre-test yang dilaksanakan dalam siklus I, pre-test dalam siklus 2, post-test dalam siklus I, serta post-test dalam siklus II yang bahwasannya terdapat kenaikan hasil belajar dari peserta didik dalam tiap siklus yang dilakukan. Walaupun ada kelemahan dalam siklus I, akan tetapi peneliti dapat menuntaskannya dalam siklus II, dengan demikian proses pembelajaran yang dilangsungkan akan dapat menjadi lebih baik dan efektif.

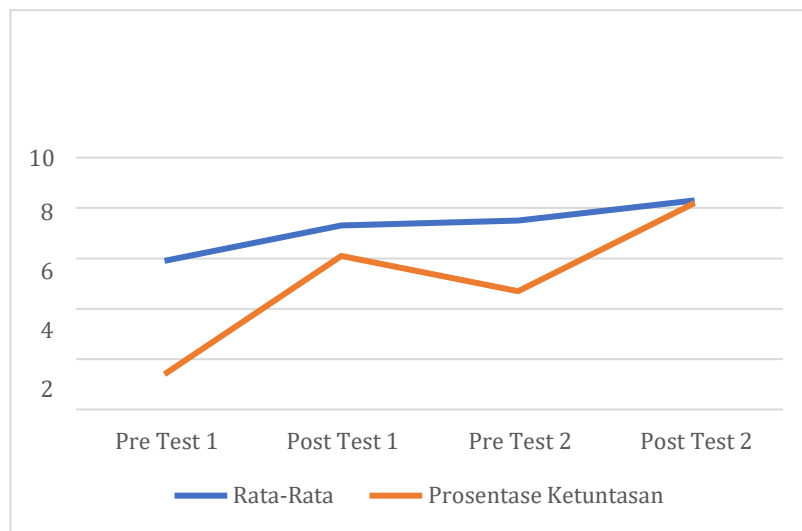
Hasil belajar yang senantiasa mengalami peningkatan dalam tiap siklus yang dilakukan, peneliti memberikan kesimpulan bahwasannya dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran kartu kata dan teka-teki silang ini nantinya akan menjadikan proses pembelajaran yang dilangsungkan menjadi lebih cepat, hal senada juga diungkapkan Effendi (dalam Asrori dan Ahsanuddin, 2015:5) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran ini didefinisikan dengan berbagai hal yang menjadikan proses pembelajaran yang dilaksanakan ini akan lebih jelas serta menjadikan proses pembelajaran yang dilakukan lebih mudah. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Shiny (1984) bahwa adanya pengalaman pembelajaran bahasa arab secara nyata dengan media permainan ini membuat kesan tersendiri dalam memori siswa, siswa lebih termotivasi serta membangkitkan minat belajar dengan tingkat yang besar.

### **3.4. Peningkatan Penggunaan Kosa Kata**

Merujuk pada hasil penelitian yang didapatkan, penelitian ini melakukan proses pra siklus hingga siklus 2 yang dapat diketahui terdapat perubahan dalam hal penguasaan, kosakata Bahasa Arab, dan dalam hal mengingat dan memahami kosakata Bahasa Arab, sehingga cepat diingat dan dapat dengan mudah dihafalkan apabila dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan media ini. Hal ini terbukti dengan hasil nilai post-test pada siklus 1 dan 2 meningkat dengan baik, indikator soal post-test yang disajikan peneliti dibuat sesuai dengan teori yang diungkapkan Mustafa yakni bahwasannya peserta didik dinyatakan dapat menguasai kosakata (*mufradat*) apabila telah memenuhi beberapa indikator dari penguasaan kosakata (*mufradat*) ini, di antaranya 1) peserta didik dapat menerjemahkan kosakata (*mufradat*) secara tepat dan baik. 2) peserta didik dapat melafalkan kemudian menuliskannya kembali kosakata (*mufradat*) tersebut secara benar dan baik. 3) peserta didik dapat mempergunakan kosakata (*mufradat*) dalam kalimat atau jumlah secara benar dan baik, baik itu berbentuk tulisan ataupun ucapannya.

Dengan ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya usaha serta upaya yang dilaksanakan guru dengan peneliti dalam menerapkan media teka teki silang dan kartukata di dalam dua siklus penelitian ini benar-benar dapat menaikkan penguasaan kosakata (*mufradat*), keaktifan siswa serta hasil belajarnya. Peneliti berkeinginan untuk mencapai beberapa indikator penelitian, yakni menaikkan penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab untuk peserta didik ini dengan dikarakteristikkan dengan hasil belajar dalam tiap pertemuan yang diselenggarakan berdasarkan pada KKM yang ditetapkan, yakni KKM 70.

Berikut grafik perkembangan presentase ketuntasan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas 9 SMP Darul Quran:



**Gambar 8. Grafik Perkembangan Penguasaan Kosa Kata**

Dan hasil kajian di atas pada pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2 ini memperlihatkan terdapatnya peningkatan untuk hasil belajar yang dicapai. Dalam siklus I ini, persentase untuk skor observasi peserta didik ada di angka 49,4%, sementara itu untuk siklus II, persentase skor dalam observasi peserta didik yang didapatkan ialah 77,3%. Dari hasil pre-test siklus 1 rata-rata nilai 59,52 dan presentase ketuntasan 14,7% sedangkan Posttest pada siklus I nilai rata-rata 73,78 dan presentase ketuntasan 61,76%. Kemudian dilakukan Siklus 2 dengan nilai pre-test rata-rata 75,76 dan presentase ketuntasan 47%. Sedangkan Posttest pada siklus II nilai rata-rata 83,14 dan presentase ketuntasan 82,3%. Dengan ini dapat dipahami bahwasannya untuk indikator kesuksesan penelitian tindakan kelas ini ialah jika peserta didik sebanyak 80% mendapatkan nilai lebih dari KKM yang ditetapkan, yakni sejumlah 70.

Menurut penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Fajriah (2015), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media belajar dengan kartu bergambar ini akan menaikkan penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab untuk peserta didik yang belajar di MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015. Penelitian dari Pramesti yang berjudul Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca melalui Teka-Teki Silang, memperlihatkan bahwasannya permainan ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran kosakata (*mufradat*) bahasa Indonesia yang dimaksudkan agar dapat menaikkan empat keterampilan dalam berbahasa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilaksanakan Hikmah A yang berjudul penggunaan media teka-teki silang (*crossword puzzle*) ini dapat menaikkan kemampuan menulis dan membaca kosakata (*mufradat*) untuk

bahasa Arab peserta didik yang ada pada MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul, memperlihatkan bahwasannya penggunaan dari media teka-teki silang (crossword puzzle) ini dapat menyebabkan pembelajaran bahasa Arab untuk kelas III ini lebih baik, dengan hasil wawancara, observasi dan peningkatan untuk nilai post-test dari kemampuan menulis dan membaca kosakata (mufradat) bahasa Arab untuk para siswa dalam tiap siklusnya.

Dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang membedakan ialah teori- teori yang digunakan ialah teori-teori terkini. Kelas dan tingkatan pendidikan sebagai partisipan penelitian ini juga tidak sama. Penelitian ini dimaksudkan atau ditujukan untuk peserta didik dari kelas 9 SMP yang baru dengan mempergunakan media yang kali pertama digunakan untuk proses pembelajaran bahasa Arab.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu: 1) Perencanaan media kartu kata dan TTS yang telah dibuat oleh peneliti menggunakan materi yang diajarkan dengan sumber belajar yaitu buku Bahasa Arab kelas IX Kemenag tahun 2020. 2) Produk media kartu kata dan TTS berhasil meningkatkan penguasaan kosa-kata bahasa Arab kelas 9 SMP Darul Quran. Hasil pre-test siklus 1 rata-rata nilai meningkat menjadi 61,76 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,3%. Penelitian ini terbukti efektif dan dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan interaksi siswa dengan teman, interaksi siswa dengan guru sehingga kartu kata dan TTS terbilang berhasil. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk produk pengembangan selanjutnya berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan yaitu perlu pembiasaan penggunaan media kartu kata dan TTS untuk siswa perlu dilakukan terus menerus, agar pemahaman dan penguasaan siswa terkait kosa-kata bahasa Arab berjalan dengan optimal. Selain itu media yang digunakan sebaiknya dibuat dengan wawasan global agar pemahaman siswa dapat berkembang dengan luas. Rekomendasi terpenting yaitu penggunaan media harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

#### Daftar Rujukan

- Al-Qasimy, A. (1980). *Al-khorith fii ta'lim Al-Arabiyyah li Ghairi An-Nathiqin biha*. Riyadh: Jami'ah Al-riyadh.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan. Edisi Revisi 2010*. Bandung: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad. (2003). *Metode Penelitian Bahasa Arab dan Prakteknya*. Bandung: PT RemajaRosydakarya.
- Asrori, I. & Ahsanuddin, M. (2015). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV.Bintang Sejahtera Press.
- Asrori, I. (1995). *Al-Wasa'il Al-Muayyanat Li Ta'lim Al-Arabiyyah*. Malang: Qism Al-Lughah Al-Arabiyyah, Al-Ma'had Al-'Aly Li Al-Funun At-Tadris wa 'Ulum At-Tarbiyah.
- Asrori, I. (2009). *Aneka Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Elviza, dkk. (2013). Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Teknik Permainan TekaTekiSilang Di Kelas VII.A Smpn 2 Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 2* 469-476.
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan penguasaan kosa-kata Bahasa arab (Mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9No.1.* 49-61.
- Hardikasari, I. Y. (2018). *Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Penguasaan KosakataKelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sekecamatan Pakel Tulungagung*. Skripsi Tidak Diterbitkan, IAIN Tulung Agung.

- Hikmah, A. N. (2018). Penggunaan media teka-teki silang (crossword puzzle) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kosakata bahasa Arab peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul. *Jurnal Al-Bidayah*, Vol.10, No.01. 119-134.
- Muhaiban, (2021). *Bunga Rampai Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. BintangSejahtera.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press.
- Natsir, R., Khaerunnisa, & Atjo, S. E. P. (2022). Penggunaan Permainan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 Binamu Kabupaten Jeneponto. *Pinisi: Journal of Education*, 2(5), 24–35. <https://www.neliti.com/id/publications/252751/penggunaan-media-kartu-kata-dalam-menyusun-kalimat-sederhana-siswa-kelas-ii-sdn>
- Palupi, A. T., Sismulyasih, N., Farikah, F. N., & Wasilah, Z. (2023). *Metode dan Media Inovatif: Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil dalam Berbahasa* (B. Wijayama (ed.)). Cahya Ghani Recovery.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca melalui TeKa-Teki Silang. *Jurnal Puitika Volume 11 No. 1*. 126-134.
- Rahmawati. (2015). An-nasyathotu wa al-al'abu al-lughawiyah li ta'limi al-mufradat. *Didaktika Religia Volume 3, No. 2*. 78-92.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. VII. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sesep & Munawar, M. (2012). *Metode Cepat Menghafal 1000++ Vocabulary & 16 Tenses*. Jakarta: PT TransMedia.
- Shiniy, M. I. & Abdul, A., Nashif M., Husain, & Mukhtar, A. T. (1984). *Al-arabiya linna: syiin*. Riyadh : wiza:ratu al-maarif Susilana, Rudi, dan Cepi. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung : CV WACANA PRIMA. Tarigan, Hendry Guntur. (1993). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Ulya, L. R. (2020) Penggunaan media sunduuqus sirri (kotak rahasia) untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) siswa kelas V MI Muhammadiyah 02 Solokuro Lamongan. *Diploma thesis*, Universitas Negeri Malang.
- Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7155>
- Zubaidillah, M. H. & Hasan. (2019). Pengaruh Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban STIQ Amuntai*. Vol. 2, No. 1. 233-347.